

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bagaimana Aku menuntut ILMU ?!!

1. Ikhlas hanya Karna Allah ta'ala.

Dalilnya :

Allah ta'la berfirman :

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ. سورة البينة 5

Artinya :

Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus.

Nabi shallahu 'alyhi wasallam bersabda :

مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرَفَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. رواه أبو داود

Artinya :

“Barangsiapa yang mempelajari suatu ilmu (belajar agama) yang seharusnya diharap adalah wajah Allah, tetapi ia mempelajarinya hanyalah untuk mencari harta benda dunia, maka dia tidak akan mendapatkan wangi surga di hari kiamat.” (HR. Abu Daud).

2. Belajar atas dasar Alqur'an dan Assunnah dengan pemahaman para sahabat.

Dalilnya :

Nabi shallahu 'alyhi wasallam bersabda :

تَرَكَتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا: كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ. رواه مالك في الموطأ

Artinya :

"Aku telah tinggalkan pada kalian dua perkara, kalian tidak akan tersesat selama berpegang teguh dengan keduanya: Kitabullah dan sunnah nabiNya" HR Malik dalam Muwattho'

Berkata Al imam Ibnu taimiyyah¹ :

من فارق الدليل ضلَّ السبيل, ولا دليل إلا بما جاء به الرسول صلى الله عليه وسلم

Artinya :

Barang siapa yang meninggalkan dalil (Alqur'an dan Assunnah) maka akan tersesat jalannya, dan tidak ada dalil kecuali apa yang datang dari Ar Rasul Shallahu 'alyhi wasallam

Berkata Al imam Ibnul qoyyim² :

العلم قال الله وقال رسوله ... قال الصحابة هم أولو العرفان

Artinya :

ILMU itu adalah firman Allah dan Sabda NabiNYA... dan perkataan para sahabat yang mereka memiliki kebaikan (petunjuk).

Allah ta'ala berfirman :

السَّابِقُونَ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ
وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ.

سورة التوبة 100

Artinya :

Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.

Allah ta'ala berfirman :

مَنْ يُشَاقِقِ الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ الْهُدَىٰ وَيَتَّبِعْ غَيْرَ سَبِيلِ الْمُؤْمِنِينَ نُوَلِّهِ مَا تَوَلَّىٰ وَنُصَلِّهِ
جَهَنَّمَ ۖ وَسَاءَتْ مَصِيرًا. سورة النساء 115

Artinya :

Dan barangsiapa yang menentang Rasul sesudah jelas kebenaran baginya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin

¹ انظر كتاب مفتاح دار السعادة لابن تيمية (85/1), مدارج لابن تيمية (361/2)

² انظر كتاب الكافية الشافية في الانتصار للفرقة الناجية (شرح القصيدة النونية) لمحمد بن أبي بكر بن أيوب ابن قيم الجوزية. ص 226

(para sahabat), Kami biarkan ia leluasa terhadap kesesatan yang telah dikuasainya itu dan Kami masukkan ia ke dalam Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali.

3. Menerima dan Tunduk patuh pada perintah atau larangan yang datang dari Allah dan RosulNYA.

Dalilnya :

Allah ta'ala berfirman :

وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ . سورة
الحشر 7

Artinya :

Dan Apa saja yang dibawahkan oleh Rasul untuk kalian, maka ambillah. Dan apa yang dilarangnya bagi kalian, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.

Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا . سورة
النساء 59

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kalian. Kemudian jika kalian berlainan pendapat (berselisih) tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kalian benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya.

Al imam ibnu katsir dalam tafsirnya menukil perkataan hasan albashry dan abu aliyah³ :

وأولي الأمر منكم" يعني العلماء والظاهر والله أعلم أنها عامة في كل أولي الأمر من
الأمراء والعلماء.

³ انظر كتاب تفسير القرآن العظيم لابن كثير

Artinya :

Dan pemimpin diantara kalian : yaitu para ulama, sebagaimana yang Nampak. Dan hanya Allah yang maha mengetahui, bahwasannya ayat ini maksudnya adalah umum untuk seluruh pemilik kekuasaan dari kalangan pemimpin dan ulama.

Nabi shallahu ‘alyhi wasallam bersabda :

كل أمّتي يدخلون الجنة إلا من أبى، قيل ومن يأبى يا رسول الله؟! قال: من أطاعني دخل الجنة، ومن عصاني فقد أبى. رواه البخاري

Artinya :

“Setiap umatku akan masuk surga, kecuali orang-orang yang enggan untuk memasukinya. Ada seseorang yang bertanya, siapakah orang yang enggan tersebut wahai Rasulullah ? Beliau bersabda,

“Barangsiapa mentaatiku akan masuk surga, barangsiapa tidak taat kepadaku sungguh dia orang yang enggan masuk surga“ HR Al

Bukhory

4. Mendahulukan perkataan Allah dan NabiNYA dari pada perkataan yang lain.

Dalilnya :

Allah ta’ala berfirman :

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا لِمُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ ۗ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُّبِينًا . سورة الأحزاب 36

Artinya :

Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, (lalu) ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, dengan kesesatan yang nyata.

Ketika seorang hamba benar-benar mencintai Allah, maka syaratnya adalah mengikuti Ajaran Nabi shallahu ‘alyhi wasallam :

Allah berfirman :
قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ . آل عمران
31

Artinya :

Katakanlah: "Jika kalian (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosa kalian". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Allah berfirman :

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ . سورة النجم 3
إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ . سورة النجم 4

Artinya :

(3) dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya.

(4) Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).

Maka tidak mengikuti syahwat, syubhat, keyakinan dan adab-adab yg bertentangan dengan perkataan Allah dan Rosulnya shallahu ‘alyhi wasallam.

Allah ta’ala berfirman :

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوْ لَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ . سورة البقرة 170

Artinya :

Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang telah diturunkan Allah," mereka menjawab: "(Tidak), tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami". "(Apakah mereka akan mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, dan tidak mendapat petunjuk?"

Allah ta'ala berfirman :
وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا إِلَىٰ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَإِلَى الرَّسُولِ قَالُوا حَسْبُنَا مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا ؕ أُولَٰئِكَ
كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ . سورة المائدة 104

Artinya :

Apabila dikatakan kepada mereka: "Marilah mengikuti apa yang diturunkan Allah dan mengikuti Rasul". Mereka menjawab: "Cukuplah untuk kami apa yang kami dapati dari nenek moyang kami mengerjakannya". Dan apakah mereka itu akan mengikuti nenek moyang mereka walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui apa-apa dan tidak (pula) mendapat petunjuk?

5. Sabar, yakin, dan istiqomah.

Dalilnya :

Allah ta'ala berfirman :
وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ . سورة السجدة 24

Artinya :

Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin (para Ulama) yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan mereka itu meyakini ayat-ayat Kami.

Nabi shallahu 'alyhi wasallam bersabda :

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ . رواه البخاري ومسلم

Artinya :

Amalan yang paling dicintai Allah adalah amalan yang rutin dilakukan meskipun sedikit. HR Al Bukhory dan Muslim

6. Berusaha memahami dengan Mendengar, mencatat, dan menghafal.

Dalilnya :

Allah ta'ala berfirman :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَا عِلْمَ لَكُمْ
تَشْكُرُونَ. سورة النحل 78

Artinya :

Dan Allah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kalian pendengaran, penglihatan dan hati, agar kalian bersyukur.

Berkata al kholil bin ahmad⁴ :

ما سمعت شيئاً إلا كتبته، ولا كتبت شيئاً إلا حفظت، ولا حفظت شيئاً إلا انتفعت به.

Artinya :

Tidaklah aku mendengar sesuatu kecuali aku menuliskannya, dan tidaklah aku menulis sesuatu kecuali aku menghafalnya, dan tidaklah aku mengafal sesuatu kecuali aku mendapatkan manfaat darinya.

Maka Menuntut ilmu itu layaknya seseorang yang berburu, sebagaimana syair arab mengatakan⁵ :

العلم صيد و الكتابة قيده قيد صيودك بالحبال الوثيقة
فمن الحماقة أن تصيد غزالة وتتركها بين الخلائق طالقة

Artinya :

Ilmu adalah buruan dan tulisan adalah pengikatnya, (maka) Ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat.

(sungguh)Termasuk kebodohan adalah engkau berburu kijang , Lalu kau tinggalkan lepas (begitu saja) diantara banyaknya manusia.

⁴ انظر كتاب أهمية القراءة وفوائدها لعبد الله بن جابر الله، ص 13

⁵ انظر كتاب العلم لشيخ محمد بن صالح العثيمين، ص 35

Nabi shallahu ‘alyhi wasallam bersabda :

قيدوا العلم بالكتاب. رواه الخطيب في تاريخ بغداد وصححه الألباني السلسلة الصحيحة

Artinya :

Ikatlah ilmu dengan buku (tilisan). HR alkhothib al bagdady dalam kitabnya tarikh bagdad, dan dishohihkan oleh syeikh al bany dalam silsilah shohihah

7. Beramal Sholeh, yaitu Mengamalkan apa yang telah dipelajari.

Dalilnya :

Contoh sahabat ketika belajar Alqur’an. Dari ibnu mas’ud beliau mengatakan :

كَانَ الرَّجُلُ مِنَّا إِذَا تَعَلَّمَ عَشْرَ آيَاتٍ لَمْ يَجَاوِزْهُنَّ حَتَّى يَعْرِفَ مَعَانِيَهُنَّ، وَالْعَمَلُ بِهِنَّ . رواه ابن جرير الطبري في تفسيره

Artinya :

Dahulu salah seorang dari kami belajar 10 ayat Al qur’an, (dan) tidak melewati ayat-ayat itu kecuali sampai memahami makna dan mengamalkan (kandungan ayat tersebut).

Berkata Abdullah bin Mu’taz⁶ :

علم بلا عمل كشجرة بلا ثمرة

Artinya :

Ilmu tanpa amal seperti pohon tanpa buah

Berkata al imam ahmad bin hambal⁷ :

العلم شجرة والعمل ثمرة، وليس يعد عالماً من لم يكن بعلمه عاملاً

Artinya :

Ilmu itu (ibarat)pohon, dan amal adalah buahnya. Dan tidak termasuk orang yang alim jika ilmunya tidak diamalkan.

⁶ انظر كتاب اقتضاء العلم والعمل للخطيب البغدادي، ص 37

⁷ انظر كتاب اقتضاء العلم والعمل للخطيب البغدادي، ص 14

Nabi shallahu ‘alyhi wasallam bersabda :

وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ. رواه مسلم

“Al Qur’an itu bisa menjadi pembela untukmu atau musuh bagimu.”
(HR. Muslim)

8. Merubah sikap dan penampilan, Karena kita orang yang takut dan tunduk kepada Allah.

Dalilnya :

Allah ta’ala berfirman :

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ . سورة فاطر 28

Artinya :

Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

Allah ta’ala berfirman :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ . سورة الرعد 11

Artinya :

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

Nabi shallahu ‘alyhi wasallam bersabda :

اتق الله حيثما كنت ، وأتبع السيئة الحسنة تمحها، وخالق الناس بخلق حسن. رواه الترمذي

Artinya :

Bertaqwalah kepada Allah dimanapun engkau berada, dan ikutilah keburukan dengan kebaikan (setelah melakukan kejelekan engkau melakukan kebaikan) yang dapat menghapusnya. Serta bergaulah dengan orang lain dengan akhlak yang baik. (HR.Tirmidzi)

Nabi shallahu ‘alyhi wasallam bersabda :

خَالِفُوا الْمُشْرِكِينَ ، وَفَرُّوا اللَّحَى ، وَأَحْفُوا الشَّوَارِبَ. رواه البخاري

Artinya :

“Selisilah orang-orang musyrik. Biarkanlah jenggot dan pendekkanlah kumis.” (HR. Bukhari)

Nabi shallahu ‘alyhi wasallam bersabda :

مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِزَارِ فَفِي النَّارِ. رواه البخاري

Artinya :

“Kain yang berada di bawah mata kaki itu berada di neraka.” (HR. Bukhari)

9. Berdakwah, menyebarkan ilmu yang telah dipelajari dan diamalkan.

Dalilnya :

Allah ta’ala berfirman :

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ. سورة فصلت 33

Artinya :

Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata:

"Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri"

Nabi shallahu ‘alyhi wasallam bersabda :

نضر الله امرأ سمع مقالتي فوعاها وحفظها وبلغها، فرب حامل فقه إلى من هو أفقه منه . رواه الترمذي

Artinya :

“Allah akan memberikan nikmat (keceriaan) kepada seseorang yang telah mendengarkan ucapanku, lalu dia memahaminya,

menghafalnya dan menyampaikannya, karena berapa banyak para pembawa fikih, ada yang lebih faham lagi darinya” HR. Attirmidzi

Nabi shallahu ‘alyhi wasallam bersabda :

بَلَّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً. رواه البخاري

Artinya :

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)

10. Berdo’a dan bergantung hanya kepada Allah. Karena Allah saja lah yang mengatur urusan seluruh makhluk.

Dalilnya :

Allah ta’ala berfirman :

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ط
كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ. سورة الرعد 2

Artinya :

Allah-lah Yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kalian lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), (dan) menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kalian meyakini pertemuan dengan Tuhan kalian.

Oleh karna itu Nabi shallahu ‘alyhi wasallam bersabda :

يَا مُقَلَّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَىٰ دِينِكَ. رواه الترمذي

Artinya :

“Wahai Dzat yang Maha Membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu.” HR. Attirmidzi

Semoga bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan siapa saja yang mempelajari dan menyebarkannya.

✍️ Akhuukum : Sudirman, S.Ag

🏰 Alumni STDI Imam Syafi'i Jember 🏰

Guru PONPES Sabilunnajah dan Rumah Tahfidz Ibnu Salim

Bandung dan LpBA

(Les Privat Bahasa Arab)



10-6-2018/25 ramadhan 1439